

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL DI WILAYA KERJA PUSKESMAS GEMEH KECAMATAN GEMEH KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

Imelda Sabanari¹, Nur Hiunsee²

^{1,2}Universitas Pembangunan Indonesia
imelda.sabanari@unpi.ac.id

ABSTRAK

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri dan pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan crosssectional study yaitu rancangan penelitian yang dilakukan bersamaan antara variabel independen dan dependen. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2017 Tempat Penelitian telah dilaksanakan di Puskesmas Gemeh Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 ibu-ibu hamil yang datang ke Puskesmas Gemeh Kec Gemeh yang melaksanakan antenatal care. Analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariat dan bivariate. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 40 responden, sebanyak 19 responden (47.5%) ibu melakukan kunjungan ANC dan yang tidak melakukan kunjungan ANC sebanyak 21 responden (52,5%). Hasil penelitian menemukan bahwa hubungan pengetahuan terhadap kunjungan ANC diperoleh nilai $p = (0.001)$ lebih kecil dari nilai α -value (0,05) dengan demikian maka H_0 ditolak (H_a diterima). Hubungan sikap terhadap kunjungan ANC diperoleh nilai $p = (0.001)$ lebih kecil dari nilai α -value (0,05) dengan demikian H_0 ditolak (H_a diterima) sedangkan dukungan keluarga terhadap kunjungan ANC diperoleh nilai $p = (0.000)$ lebih kecil dari nilai α -value (0,05) dengan demikian H_0 ditolak (H_a diterima). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap kunjungan antenatal care di Puskesmas Gemeh Kecamatan Gemeh.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Antenatal Care

ABSTRACT

Health development is aimed to increase the awareness, willingness and ability of the community to live a healthy life and the achievement of the degree of public health that is Setinggi-tingginya can be realized. This type of research is a descriptive analytic using the crosssectional study approach, which is the design of research conducted simultaneously between independent and dependent variables. Time of research carried out in April 2017 the research site has been implemented in the Gemeh Puskesmas village of Gemeh district of Talaud Islands. The number of samples in this study was 40 pregnant mothers who came to Gemeh Kec Gemeh Puskesmas, who carried out antenatal care. Analysis of data used in this research is UNIVARIAT analysis and bivariate. The results of this study showed from 40 respondents, as many as 19 respondents (47.5%) The mother did a visit to ANC and who did not make the ANC visit 21 respondents (52.5%). The results found that the knowledge relationship to the ANC visit obtained $p = (0.001)$ is smaller than the value of α -value (0.05) thus H_0 was rejected (H_a received). Attitude relationship to the visit of ANC obtained the value $P = (0.001)$ smaller than the value of α -value (0.05) with the Demilian H_0 rejected (H_a in the disrespect) a family support to the visit of the ANC obtained $p =$ value (0.000) smaller than the value of α -value (0.05) Thus H_0 refused (H_a). There is a significant relationship between knowledge, attitude and family support to the visit of Antenatal care at the Gemeh District Puskesmas in Gemeh.

Keywords: knowledge, attitudes, family support, Antenatal Care

PENDAHULUAN

Kematian dan kesakitan ibu hamil masih merupakan masalah besar di Negara berkembang. Menurut world Healt Organization (WHO) 2013 memperkirakan di seluruh dunia setiap tahunnya lebih dari 585.000 ibu meninggal saat hamil atau bersalin. Cakupan pelayanan ANC digunakan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan dari program kesehatan yang telah berjalan pada pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya kesehatan ibu hamil.

Keberhasilan program ini secara keseluruhan akan mempengaruhi program pembangunan kesehatan di Indonesia melalui penurunan angka kematian khususnya Angka Kematian Ibu (AKI). Menurut SDKI (2012) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat ini telah terjadi peningkatan sebesar 359/100.000 kelahiran hidup (KH) dibandingkan dengan AKI pada tahun 2007 sebesar 307/100.000, sementara angka kematian bayi 32/1000 kelahiran hidup. Sedangkan menurut Riskesdas (2010) masih diperlukan upaya keras untuk mencapai target RPJMN 2010-2014 yaitu 118/100.000 KH pada tahun 2014 dan Tujuan Pembangunan Millenium

(Millenium Development Goals), yaitu AKI 102/100.000 KH pada tahun 2015.

Untuk menjamin mutu pelayanan ANC perlu indikator yang menyatakan kunjungan ibu hamil tersebut yaitu dengan cakupan K1 dan K4, dimana K1 merupakan kontak ibu hamil yang pertama kali dengan petugas kesehatan dan K4 merupakan kontak ibu hamil yang keempat atau lebih dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan dengan distribusi kontak sebagai berikut: minimal 1 kali pada trimester I, minimal 1 kali pada trimester II, dan minimal 2 kali pada trimester III (Departemen Kesehatan RI, 2012).

Puskesmas sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan memiliki peran yang strategis dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara luas. Peran utama Puskesmas adalah memberikan pelayanan yang bermutu kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang maksimal.

Upaya menurunkan AKI salah satunya yaitu akses terhadap pelayanan pemeriksaan kehamilan yang mutunya masih perlu ditingkatkan terus. Kematian ibu juga diwarnai oleh hal-hal

non teknis yang masuk kategori penyebab mendasar, seperti taraf pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil yang masih rendah, serta melewati pentingnya pemeriksaan kehamilan dengan melihat angka kunjungan pemeriksaan ANC /kehamilan empat kali (K4) yang masih kurang dari standar acuan nasional (Prawirohardjo, 2012).

ANC yang dilakukan ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, paritas, pekerjaan, status ekonomi, dukungan suami dan kualitas pelayanan ANC. Status ekonomi memegang peranan penting untuk ibu melakukan ANC.

Keluarga dengan ekonomi yang cukup dapat memeriksakan kehamilannya secara rutin dan merencanakan persalinan dengan baik. Faktor lain seperti jarak tempat tinggal yang jauh dari tempat pelayanan kesehatan membuat ibu hamil malas memeriksakan kehamilan (Kassyou, 2013).

Dan dari survey awal yang dilakukan oleh peneliti kepada bidan desa, bahwa ibu hamil yang ada di kecamatan Gemeh yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Gemeh

pada bulan Januari sampai Maret 2017, yaitu kunjungan K2 adalah 20 ibu hamil dan K3 adalah 20 ibu hamil dan pada bulan Maret ini ada satu kejadian yaitu kematian neonatal yang ada disalah satu desa di Kecamatan Gemeh diakibatkan karena ibu tersebut tidak pernah melakukan kunjungan ANC selama kehamilannya dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan dan sikap ibu yang kurang merespon tentang kunjungan ANC.

Maka berdasarkan uraian di atas, Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gemeh Kecamatan Gemeh.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang di gunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan “cross sectional” merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (Riyanto, 2011). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk kuesioner.

Kuesioner penelitian terdiri atas 5 bagian. Bagian pertama karakteristik Responden yang berisi identitas responden yang meliputi Inisial Responden, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, bagian kedua di gunakan untuk menilai pengetahuan ibu hamil tentang ANC yang terdiri dari 10 pernyataan dengan pilihan jawaban benar 2 di beri nilai 2 dan pilihan jawaban salah di beri nilai 1. Bagian ketiga di gunakan untuk melihat sikap ibu hamil terhadap kunjungan ANC, yang terdiri dari 10 pernyataan dengan penilaian sikap diberi skor tertinggi 40 dan skor terendah 10. Dan yang keempat yaitu dukungan keluarga terhadap ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC, yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan ya di beri nilai 2 dan yang tidak di beri nilai 1.

Dan yang terakhir yaitu kunjungan ANC itu sendiri yang terdiri dari 3 pertanyaan dengan penilaian tidak di harapkan di beri nilai 1 dan tidak harapkan 0. Nilai yang $\geq$ median menunjukkan pengetahuan, sikap, dukungan keluarga responden baik, sedangkan nilai yang $<$ median pengetahuan, sikap, dukungan keluarga responden kurang baik.

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Gemeh Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud ± 3 minggu.

Penelitian ini menggunakan analisa data dalam bentuk uji statistik dengan uji Chi Square dengan kemaknaan $\alpha < 0,05$ (95%) dengan bantuan program SPSS 22.0 Apabila nilai $p < \alpha$ (0,05) dan nilai χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel dengan nilai χ^2 tabel: 3,84 maka hipotesis diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	16	40
SMP	8	20
SMA	7	17,5
D3	4	10
S1	5	12,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan hasil didapatkan dari 40 responden yang diteliti terdapat pendidikan SD 16 responden (40 %), SMP 8 responden (20%), SMA 7 responden (17,5%), D3 4 responden (10%) dan S1 5 responden (12,5%) di Puskesmas Gemeh Kecamatan Gemeh.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil

Umur	Jumlah	Presentase
<20 Tahun	5	12,5
21-25 Tahun	6	15
26-30 Tahun	13	32,5
31-35 Tahun	10	25
>35 Tahun	6	15
Total	40	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan data tentang umur responden didapatkan dari 40 responden yang diteliti terdapat responden umur dibawah 20 tahun sebanyak 5 responden (12,5%), umur 21-25 tahun 6 responden (15%), umur 26-30 tahun 13 responden (32,5%), umur 31-35 tahun 10 responden (25%) dan diatas umur 35 tahun 6 responden (15%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
PNS	5	12,5
Swasta	8	20
IRT	27	67,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa lebih banyak responden tidak bekerja secara formal dan sebagian ibu rumah tangga serta bekerja sebagai swasta, yakni masing-masing sebanyak 67,5% dan 12,5% dan paling sedikit bekerja sebagai PNS.

Analisa Univariat

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kunjungan ANC

Pengetahuan Ibu Hamil	n	%
Baik	17	37,5
Kurang	23	62,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan ada 14 ibu hamil (37,5%) yang memiliki sikap yang positif sedangkan ada 26 ibu hamil juga (62,5%) yang memiliki sikap yang negative tentang kunjungan ANC.

Tabel 6. Distribusi Dukungan Keluarga Kepada Ibu Hamil Yang Melakukan Kunjungan ANC

Dukungan Keluarga	n	%
Baik	12	37,5
Kurang	28	62,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan ada 12 ibu hamil (37,5%) yang memiliki dukungan keluarga yang baik baik sedangkan ada 28 ibu hamil (62,5%) yang memiliki dukungan keluargayang kurang baik tentang kunjungan ANC.

Tabel 7. Distribusi Kunjungan ANC

Kunjungan Antenatal Care	n	%
Baik	19	47,5
Kurang baik	21	52,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan untuk kunjungan ANC yang baik atau > 3 kali berjumlah 19 ibu hamil (47,5%) sedangkan kunjungan yang kurang baik atau < 3 kali berjumlah 21 responden (52,5%).

Analisa bivariat

Tabel 8. Distribusi Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan ANC

Kunjungan Antenatal Care						Uji statistik		
Baik		Kurang baik		Jumlah	n	%	p-value	OR
n	%	n	%					
Pengetahuan								
Baik	12	30,0%	3	7,5%	15	100	0,001	10.286
Kurang	7	17,5%	18	45,0%	25			
Total	19	47,5%	21	52,5%	40	100		

Sumber : Data Primer, 2017

Hasil penelitian menunjukan bahwa distribusi responden berdasarkan kategori variabel penelitian, kunjungan ANC yang di harapkan 19 (47,5%), dan tidak di harapkan 21 (52,5%), distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 19 orang (47,5%) dan pengetahuan kurang sebanyak 21 orang (52,5%),.

Hubungan antara variabel independen dengan kunjungan ANC menunjukkan bahwa dari 19 responden yang di harapkan kunjungan ANC, terdapat 12 orang (30,0%) yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang 7 orang (17,5%) sedangkan dari 21 responden yang tidak

di harapkan memenuhi kunjungan ANC, terdapat 3 orang (7,5%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (45,0%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai $p=0,001$ karena nilai $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC (Tabel 8).

Tabel 9. Distribusi Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC

	Kunjungan Antenatal Care				Uji Statistik		OR
	Baik		Kurang baik				
	n	%	n	%	n	%	
Sikap							
Baik	14	30,0%	1	7,5%	15	100	0,001 10.286
Kurang	7	17,5%	18	45,0%	25		
Total	21	47,5%	19	52,5%	40	100	

Hasil penelitian menunjukan bahwa distribusi responden berdasarkan sikap ibu hamil dan yang memiliki sikap baik sebanyak 14 orang (37,5%) dan yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 25 orang (62,5%) dan responden yang di harapkan memenuhi kunjungan ANC yang memiliki sikap baik sebanyak 12 orang (30,0%) dan yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 7 orang (17,5%), sedangkan dari 21 responden yang tidak di harapkan dalam memenuhi kunjungan ANC, responden yang memiliki sikap baik sebanyak 3 orang (7,5%) dan yang memiliki sikap kurang

baik sebanyak 18 orang (45,0%), hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai $p=0,001$ karena nilai $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC (Tabel 9).

Tabel 10. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan ANC

	Kunjungan Antenatal Care				Jumlah	Uji Statistik	OR
	Baik		Kurang baik				
	n	%	n	%			
Dukungan Keluarga							
Baik	13	22,5%	2	15,0%	15	100	P=0,000 20.583
Kurang	6	25,0%	19	37,5%	25		
Total	19	47,5%	21	52,5%	40	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga yaitu yang mendapat dukungan dari keluarga sebanyak 15 orang (37,5%) dan yang tidak mendapat dukungan sebanyak 25 orang (62,5%). Dan responden yang memenuhi kunjungan ANC sebanyak 13 orang (32,5%) yang mendapat dukungan keluarga dan yang tidak mendapat dukungan keluarga sebanyak enam (15,0%) dan dari 21 responden yang tidak di harapkan dalam memenuhi kunjungan ANC, terdapat 2 orang (5,0%) yang mendapat dukungan dari keluarga dan yang tidak mendapat dukungan keluarga sebanyak 19 orang (47,5%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chisquare diperoleh

nilai $p=0,000$ karena nilai $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan ANC (Tabel 10)

HASIL

Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan ANC

Hasil penelitian tentang variabel pengetahuan ibu hamil menunjukkan hasil pengetahuan kurang yang tidak memenuhi kunjungan ANC sebesar 62,5%. Uji statistik dengan uji Chi-square diperoleh bahwa nilai $p=0,001$ atau $\alpha < 0,05$ H_0 di tolak dan H_a di terima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC di Puskesmas Gemeh Kecamatan Gemeh. Dan dari penelitian ini juga di peroleh nilai OR (Odds Ratio) 10,286 yang berarti bahwa jika pengetahuan baik maka akan berpeluang 10 kali lebih besar untuk melakukan kunjungan ANC secara lengkap dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang.

Hasil ini sama seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Sumiati (2014), dimana terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC

(pvalue = 0,001). Hasil penelitian Wardhani dan Lusiana juga mengemukakan bahwa semakin rendah pengetahuan ibu, maka makin sedikit keinginannya untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Menurut asumsi penulis bahwa pengetahuan ibu sangat berperan dalam melakukan kunjungan ANC. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani Sarpania Rasing di Puskesmas Kondoran, Tana Toraja yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kunjungan ANC.

Dari literature dan hasil yang telah dilakukan, peneliti berasumsi bahwa pengetahuan merupakan salah satu hal yang dapat memperaruhi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Banyaknya ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan.

Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC dengan uji statistik uji

hisquare diperoleh bahwa nilai $p=0,001$ atau $\alpha < 0,05$ H_0 di tolak dan H_a di terima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC di Puskesmas Gemeh Kecamatan Gemeh. Dan dari penelitian ini juga di peroleh nilai OR (Odds Ratio) 10.286 yang berarti bahwa ibu yang memiliki sikap positif akan berpeluang 10 kali lebih besar untuk melakukan kunjungan ANC secara lengkap dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki sikap negatif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumiati (2014) dalam penelitiannya tentang factorfaktor yang berhubungan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas kabupaten Garut dengan menunjukkan pvalue 0,002, dan dari penelitian lain yang dilakukan oleh Simanjutak (2012) terdapat hasil yang bermakna antara sikap dengan kunjungan ANC.

Dari literatur dan hasil yang telah dilakukan, peneliti berasumsi bahwa sikap merupakan salah satu respon atau reaksi dari ibu hamil yang dapat memperaruhi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Banyaknya responden yang memiliki sikap baik sebanyak 15 responden

(37,5) yang mendukung untuk melakukan kunjungan ANC dan sedangkan sikap responden yang kurang baik dengan jumlah responden 25 responden (62,5%) terjadi karena adanya faktor emosional yang mempengaruhi responden sehingga tidak ingin melakukan kunjungan ANC.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan ANC

Hasil uji didapatkan bahwa adanya dukungan suami kepada istri dalam memeriksakan kehamilannya akan diikuti dengan peningkatan kunjungan ANC dan dari hasil penelitian pada variabel dukungan keluarga menunjukkan hasil adanya dukungan keluarga dengan proporsi kunjungan antenatal sebesar 32,5%.

Uji statistik dengan uji chi-square diperoleh bahwa nilai $p=0,000$ atau $\alpha < 0,05$ H_0 di tolak dan H_a di terima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kunjungan ANC di Puskesmas Gemeh Kecamatan Gemeh.

Dan dari penelitian ini juga di peroleh nilai OR (Odds Ratio) 20.583 yang berarti bahwa ibu yang memiliki dukungan keluarga akan berpeluang 20 kali lebih besar untuk melakukan

kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki dukungan dari keluarga. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atikah (2014), dengan menunjukkan nilai $p=0,100$ ($>0,05$) bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan ANC di Puskesmas Kecamatan Kembang Jakarta Barat.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminah (2012) dengan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan ANC ($p\text{-value} = 0,004$).

Dari literatur dan hasil yang telah dilakukan, peneliti berasumsi bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu dukungan sosial yang diberikan oleh suami, orang tua, saudara kandung maupun anak.

Namun hasil penelitian ini menyatakan bahwa (62,5%) responden memiliki dukungan keluarga kurang baik. Hasil presentase ini membuktikan bahwa secara umum gambaran dukungan keluarga yang dimiliki oleh responden selama kehamilan mayoritas kurang baik karena kurangnya pengetahuan dari keluarga tentang

pentingnya melakukan kunjungan ANC bagi ibu hamil. Banyak keluarga yang tidak mendapatkan informasi atau penyuluhan langsung dari petugas kesehatan tentang pentingnya dukungan keluarga bagi ibu hamil. Pada hal secara teori dukungan keluarga yang baik dibutuhkan ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan dan meningkatkan kunjungan ANC.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC di Puskesmas Gemeh Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud sebagian besar berada pada kategori kurang baik.
2. Sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC di Puskesmas Gemeh Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud sebagian besar berada pada kategori kurang baik.
3. Dukungan keluarga dengan kunjungan ANC di Puskesmas Gemeh Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud sebagian besar berada pada kategori kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adri. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K1 dan

K4) Di Puskesmas Ruding Kota Sabussalam Propinsi NAD.[Skripsi].

Medan Universitas Sumatera Utara

Affendix. 2014. Kuesioner Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan kunjungan Antenatal Care. Medan : Fkm UNSU

Ali A. 2010.Cakupan Pelayanan ANC (K1 dan K4)

Alimul A. 2010. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah.Salemba Medika, Jakarta.

Aminah, S. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Serang Banten Jawa Barat. KTI. AKBID : STIKBA

Arikunto S, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta :Rineka Cipta

Atikah. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Kembang Jakarta Barat 2014. Skripsi. Universitas MH. Thamrin Diunduh Pada 23 Maret 2017

Depkes. 2012. Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Provinsi Sehat dan Kabupaten Kota Sehat. Jakarta

2010. Pedoman Pelayanan Antenatal Care di Tingkat Pelayanan Dasar. Jakarta
2012. Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta
2011. Standar Pelayanan Kebidanan. Departemen Kesehatan RI. Jakarta
2011. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
2010. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta: Depkes RI.
2009. Upaya Penurunan AKI di Indonesia untuk Makalah Kerja MDG, Dirjen Bimkes
- Geoffrey.C & Margery Morgan. 2013. ABC : Asuhan Antenatal. Jakarta : ECG
- Hidayat. 2011. Riset Keperawatan Dan teknik penulisan Ilmia. Jakarta
- Harnilawati. 2012. Konsep dan proses keperawatan Keluarga. Pustaka AsSalama Takalar Makasar
- Indriani dan Sarpania,R. 2012. Hubungan Faktor Predisposisi dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal oleh Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kondoran Tana Toraja. [Skripsi] Makassar Universitas Hasanuddin
- Istri Bartini. 2012. ANC: Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal. Yogyakarta
- Kassyou. 2013. Factor Affecting Antenatal Care Attendance in Maichew Town, Soulthern Tigray. Thesis School of Graduate Studies of addis Ababa University.
- Kemenkes RI. 2012. Seminar Hasil kajian Kesehatan Ibu Dan bayi Baru Lahir. Jakarta
- Kusmiati. 2011. Panduan Lengkap Perawatan Kehamilan. Yogyakarta
- Mufdila. 2011. Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. Yogyakarta : Mitra Cendikia Offset
- Notoatmodjo. 2010. Metode Penelitian Kesehatan. Jakara.
- Notoatmodjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakata
- Pongsibidang. 2013. Faktor yang Berhubungan dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara. [Skripsi]. Makassar Universitas Hasanuddin. Diunduh pada tanggal 23 Maret 2017.
- Prawiraharjo. 2012. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirahardjo.
- Prawihadjo. 2012. Studi pemanfaatan Pelayanan ANC Terhadap kelainan Kesehatan Pada Ibu hamil. Jakarta : PT Bina Putaka

- Rikesda. 2011. Analisis Kematian Ibu Di Indonesia. Jakarta
- Rukiyah. 2010. Asuhan Kebidanan 1 (Kehamilan). Jakarta : Trans Info Media
- Saefudin. 2012. Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta
- Simanjutak. 2012. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pemeriksaan Kehamilan K4 di Puskesmas Kecamatan Pakuhaji. Tesis. Depok : FKM UI
- Sumiati,S. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4 Di Puskesmas Dengan Perawatan Sindangratu Kabupaten Garut Tahun 2012. Skripsi. Depok : FKM UI
- Unzila. 2012. Dukungan Dan Motivasi. Jakarta : EGC World Health Organization (WHO).
- 2013.Perawatan Dalam Kehamilan. Jakarta: EGC
- Wijono. 2012. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka